

# **STUDI KASUS: ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) PADA TN. I DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD TARAKAN JAKARTA**

**Maya Fasila Dewi**

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Tuberkulosis paru disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tuberculosis*). Penularan TB paru terjadi melalui droplet udara yang mengandung bakteri saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Prevalensi TB paru di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 297 per 100.000 penduduk. Target prevalensi TB paru tahun 2025 sebesar 245 per 100.000 penduduk. **Metode:** Karya Tulis ini dilakukan dengan metode studi kasus asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami TB Paru terkhusus di RSUD Tarakan Jakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan rekam medis pasien. **Hasil:** Diagnosa keperawatan yang di dapati adalah bersihan jalan napas tidak efektif, defisit nutrisi dan intoleransi aktivitas. Intervensi yang dilakukan adalah mengidentifikasi kemampuan batuk, mengidentifikasi asuhan makanan, menganjurkan aktivitas secara bertahap. Melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, penulis telah mengimplementasikan pemantauan respirasi dan melakukan evaluasi. Selama 3x24 jam, masalah pada bersihan jalan nafas tidak efektif, defisit nutrisi dan intoleransi aktivitas belum teratasi. **Kesimpulan:** Implementasi yang telah dilakukan pada Tn.I berdasarkan asuhan keperawatan dapat ditunjukkan dengan produksi sputum menurun, berat badan membaik, dan kemudahan melakukan aktivitas sehari-hari meningkat.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Tuberkulosis Paru

**CASE STUDY: NURSING CARE FOR TUBERCULOSIS  
(PULMONARY TB) PATIENTS WITH INEFFECTIVE  
BREATHWAY CLEANING NURSING PROBLEMS IN  
TN. I AT TARAKAN HOSPITAL JAKARTA**

**Maya Fasila Dewi**

***Abstract***

**Background:** Pulmonary tuberculosis is caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tuberculosis*). Pulmonary TB transmission occurs through air droplets containing bacteria when an infected person coughs or sneezes. The prevalence of pulmonary TB in Indonesia in 2018 was 297 per 100,000 population. The target for pulmonary TB prevalence in 2025 is 245 per 100,000 population. **Method:** This paper was carried out using a case study method of nursing care for patients suffering from pulmonary TB, especially at Tarakan Regional Hospital, Jakarta. Data collection is carried out through interviews, observation, physical examination, documentation and patient medical records. **Results:** The nursing diagnoses found were ineffective airway clearance, nutritional deficit and activity intolerance. The interventions carried out are identifying coughing ability, identifying food care, recommending activity in stages. Carry out implementation in accordance with the interventions that have been made previously. In addition, the author has implemented respiration monitoring and carried out evaluations. For 3x24 hours, problems with ineffective airway clearance, nutritional deficits and activity intolerance have not been resolved. **Conclusion:** The implementation that has been carried out on Mr. I based on nursing care can be shown by decreasing sputum production, improving body weight, and increasing ease of carrying out daily activities.

**Keywords:** Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis, Airway Clearance